

## PERAN PERAWAT DALAM EDUKASI KELUARGA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DI ICVCU KOTA SURAKARTA

Novita Kurnia Wulandari<sup>1✉</sup>, Tri Sakti Widyaningsih<sup>1</sup>, Maria Wisnu Kanita<sup>1</sup>

**Corresponding author:** [novita.kurnia.wulandari@gmail.com](mailto:novita.kurnia.wulandari@gmail.com)

<sup>1</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

**Genesis Naskah:** 07-09-2024, *Revised:* 21-02-2025, *Accepted:* 25-02-2025, *Available Online:* 28-02-2025

### Abstrak

Salah satu peran utama perawat di ICVCU adalah memberikan edukasi keperawatan kepada pasien dan keluarga agar dapat mengetahui dan menerapkan tindakan keperawatan tersebut secara mandiri ketika pasien di rumah. Upaya pendampingan peran perawat terhadap keluarga pasien jantung dilakukan sebagai salah satu bentuk edukasi kepada keluarga pasien selama di rumah pasca perawatan dan pemulangan pasien. Tujuan kegiatan ini untuk mendampingi perawat dalam mengedukasi pasien dan keluarga dalam pemantauan hemodinamik pada pasien jantung di ICVCU. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Survey Forum Diskusi Group, observasi dan demonstrasi, dengan sasaran 15 perawat yang bekerja di ruang perawatan jantung (ICVCU) di Rumah Sakit di Kota Surakarta. Hasil: 15 perawat yang mendapatkan pendampingan didapatkan hasil score rata-rata meningkat dari 74,6 menjadi 89,3. Hal itu menunjukkan upaya pendampingan peran perawat dalam pemberian edukasi pada Keluarga pasien Infark Miokard Akut di Ruang Perawatan Kritis Jantung di Kota Surakarta sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh perawat. Kesimpulan: peningkatan pengetahuan dan kemampuan edukasi perawat terutama dalam memberikan edukasi pengetahuan pada keluarga dalam perawatan pasien jantung selama di rumah dapat dilakukan secara mandiri dan optimal.

**Kata Kunci :** Peran Perawat, Edukasi, Infark Miokard Akut, Keluarga

### *THE ROLE OF NURSES IN FAMILY EDUCATION OF ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION PATIENTS AT ICVCU, SURAKARTA CITY*

#### **Abstract**

*One of the main roles of nurses in ICVCU is to provide nursing education to patients and families so that they can know and apply the nursing actions independently when the patient is at home. Efforts to assist the role of nurses to the families of heart patients are carried out as a form of education to the patient's family while at home after treatment and discharge. The purpose of this activity is to assist nurses in educating patients and families in hemodynamic monitoring in heart patients in ICVCU. The method of implementing community service uses the Survey Forum Discussion Group method, observation and demonstration, targeting 15 nurses who work in the heart care room (ICVCU) at a Hospital in Surakarta City. Results: The 15 nurses who received assistance obtained an average score increase from 74.6 to 89.3. This shows that efforts to assist the role of nurses in providing education to the Families of Acute Myocardial Infarction patients in the Heart Critical Care Room in Surakarta City have been implemented and can be well received by nurses. Conclusion: increasing the knowledge and educational abilities of nurses, especially in providing knowledge education to families in caring for heart patients while at home can be done independently and optimally.*

**Keywords:** Role of Nurses, Education, Acute Myocardial Infarction, Family

#### **Pendahuluan**

Salah satu penyakit yang menjadi prioritas utama saat ini adalah penyakit jantung.

Jantung menjadi penyakit utama penyebab kematian terbesar di dunia yang sering menyerang kelompok usia produktif, sehingga mortalitas dari

penyakit ini begitu banyak (Idris, 2023). Saat ini program Kementerian Kesehatan dalam mengatasi permasalahan kasus tersebut telah ditindaklanjuti dengan promosi kesehatan dan perawatan rehabilitasi pasca dirawat di rumah sakit. Pelaksanaan pemantauan hemodinamik, perawat memiliki peran yang sangat penting. Pada keadaan gangguan hemodinamik, diperlukan pemantauan dan penanganan yang tepat karena kondisi hemodinamik sangat mempengaruhi fungsi penghantaran oksigen dalam tubuh dan melibatkan fungsi jantung. Pada pasien dengan gangguan jantung, status hemodinamik yang tidak stabil merupakan kondisi kritis dan jika tidak ditangani dengan tepat maka pasien berisiko mengalami gagal fungsi organ multipel hingga kematian (Nuraeni et al., 2022). Kondisi kritis inilah yang harus ditangani oleh perawat guna memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan komprehensif. Perawatan tidak hanya diberikan oleh petugas kesehatan dan tim medis saja, akan tetapi juga dibutuhkan peran keluarga. Peran keluarga dalam hal ini sangat penting dalam mendukung kestabilan kondisi pasien jantung terutama penderita Infark Miokard Akut. Pemantauan sistem hemodinamik menjadi faktor utama dalam pemulihan pasien Infark Miokard Akut. Keluarga diberikan edukasi oleh perawat ruangan terkait perawatan saat pulang nanti. Perawatan pasien setelah berada di rumah, harapannya dapat dilakukan oleh keluarga secara mandiri dan tentunya sesuai dengan tindakan perawatan yang optimal (Hardiyana & Kristinawati, 2023).

Dukungan keluarga inilah yang menjadi faktor utama dalam perawatan di rumah pada pasien jantung khususnya Infark Miokard Akut. Semakin baik kualitas dukungan keluarga yang diberikan, perilaku perawatan diri juga akan semakin baik. Perawat harus melibatkan keluarga secara aktif selama proses perawatan ketika di rumah sakit maupun di rumah nantinya (Permana, 2021). Peran keluarga pada perawatan pasien jantung diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan pasien. Keterlibatan keluarga dalam perawatan pasca pemulangan dari rumah sakit dapat meningkatkan mekanisme coping pasien dengan memberikan dukungan emosi pasien. Dukungan keluarga (*support system*) mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam mempengaruhi pentingnya kualitas hidup pasien jantung. Program perawatan diri pada pasien jantung dapat meningkatkan kualitas hidup dan juga dapat menurunkan resiko serangan berulang (Hardiyana & Kristinawati, 2023).

Peran perawat dalam pemberian edukasi kepada keluarga merupakan salah satu bentuk pelayanan profesional perawat untuk meningkatkan kualitas hidup pasien tersebut. Edukasi pasien adalah upaya perawat dalam memberikan informasi kepada pasien dan keluarga untuk meningkatkan status kesehatan dan mendorong keterlibatan dalam pengambilan keputusan terkait segala aspek yang menyangkut perawatan dan pengobatan berkelanjutan (Yuyun Setiyawati<sup>1</sup>, Rr. Tutik Sri Hariyati<sup>2</sup>, 2022).

Adapun data terkait penyakit Infark Miokard Akut yang dirawat di rumah sakit di kota surakarta salah satunya adalah RSUD Dr.

Moewardi Surakarta pada periode Januari-Maret 2024 sebanyak 72 kasus.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peran Perawat dalam Edukasi pada Keluarga Pasien Infark Miokard Akut di ICVCU Kota Surakarta.”

### Metode Pelaksanaan

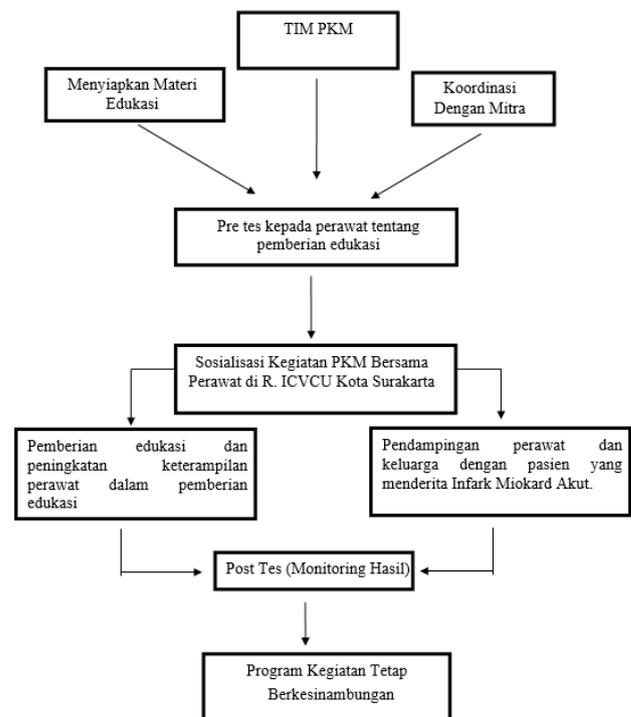
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi berupa pengetahuan tentang perawatan pasien selama di rumah oleh keluarga. Adapun metode yang digunakan meliputi metode survey, FGD (*Forum Group Discussion*), observasi dan demonstrasi.

Metode Survey digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal yang dimiliki perawat ruangan dan mengidentifikasi keluarga pasien. Setelah dilakukan identifikasi kemampuan awal terhadap perawat di ruangan, langkah selanjutnya adalah menerapkan metode FGD. Metode FGD digunakan untuk melakukan edukasi dan tanya jawab kepada perawat dalam perawatan pasien Infark Miokard Akut.

Setelah melaksanakan tahap edukasi dengan berdiskusi pada 15 perawat, maka langkah selanjutnya adalah Metode Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung kunjungan perawatan di ruang perawatan terhadap keluarga pasien. Setelah diobservasi maka selanjutnya adalah metode demonstrasi yaitu digunakan untuk mengaplikasikan perawatan pasien pasca pemulangan dari rumah sakit melalui pemeriksaan kondisi pasien yang meliputi tekanan darah, nadi,

saturasi oksigen dan pernapasan pasien. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2024 dengan sasaran 15 perawat ruang kritis ICVCU dengan rangkaian Pengajuan Proposal Kegiatan, Review proposal, Proses Perijinan Kegiatan, Sosialisasi dengan perawat dan keluarga pasien yang dirawat di ruang perawatan jantung (ICVCU) dilanjutkan dengan pendampingan saat melaksanakan edukasi, pelatihan, aplikasi, monitoring dan evaluasi tentang perawatan pasien di rumah melalui pola makan dan asupan makanan yang dikonsumsi pada pasien agar tidak terjadi kekambuhan yang berulang di rumah.

Selama kegiatan program pengabdian masyarakat dimulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan terdiri atas tahapan perijinan dan persiapan bahan/alat/materi yang dibutuhkan. Perijinan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dari perijinan kepada Rumah Sakit. Setelah mendapatkan izin dari Rumah Sakit, tim melakukan persiapan bahan/alat/materi yang dibutuhkan. Materi yang disiapkan dalam bentuk Power point dan leaflet tentang materi edukasi perawatan pasien dengan infark miokard akut, serta lembar observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki perawat.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tim PKM mulai dengan melakukan pendataan perawat dan mengidentifikasi keluarga pasien yang dirawat di ruang perawatan jantung. Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi kegiatan PKM dengan tujuan agar perawat ruangan mengetahui, membantu kegiatan dan berkomitmen mencapai target PKM. Sebelum dilakukan edukasi dan pelatihan pada perawat, tim memberikan pre tes pengetahuan kepada para perawat untuk melakukan validasi pengetahuan yang dimiliki perawat tentang perawatan pasca pemulangan dan persiapan pada pasien Infark Miokard Akut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan tim PKM dengan metode pendampingan perawat ruangan melalui edukasi sosialisasi perawatan pasien di rumah oleh keluarga agar tidak

terjadi kejadian kekambuhan berulang pada pasien Infark Miokard Akut (AMI).



**Gambar. 2 Pelaksanaan Edukasi**

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan tim PKM untuk memonitor keluarga pasien di rumah yaitu dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien yang sudah teridentifikasi berisiko terjadi kejadian kekambuhan berulang dengan membawakan menu makanan tinggi serat dan rendah lemak sebagai makanan yang dikonsumsi berupa sayuran, kacang-kacangan, dan susu rendah lemak. Selain menu yang diberikan, Tim PKM juga memberikan buku menu seimbang untuk pasien AMI. Tahapan evaluasi dilakukan tim PKM dengan melakukan post tes melalui G-form kepada semua perawat di ruang perawatan jantung guna mengetahui adanya perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi perawatan pasien di rumah serta mengetahui perkembangan kemajuan potensi yang diterima.

### Hasil dan Pembahasan

Tim PKM melakukan tindak lanjut dan kerjasama setelah kegiatan PKM selesai dilakukan. Hasil dari pelaksanaan pendampingan

dijelaskan pada Tabel berikut

**Tabel 1. Penilaian pengetahuan perawat sebelum dan setelah dilakukan edukasi tentang perawatan pasien di rumah oleh keluarga**

n=15			
No	Nama Perawat	Pre-Test	Post-Test
1	Ns. T	75	90
2	Ns. R	70	85
3	Ns. K	80	90
4	Ns. S	75	90
5	Ns. L	70	90
6	Ns. B	70	85
7	Ns. M	75	90
8	Ns. N	75	90
9	Ns. V	75	90
10	Ns. F	70	90
11	Ns. P	75	85
12	Ns. P	80	90
13	Ns. T	85	95
14	Ns. R	70	90
15	Ns. S	75	90
Rata-rata		74,6	89,3

Peran perawat dalam memberikan edukasi pada pasien dan keluarga merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan praktik keperawatan professional pasca pemulihan dan persiapan pemulangan dari Rumah Sakit. Sebagai perawat harus mampu memberikan edukasi yang efektif dengan melakukan berbagai proses yang diawali dengan asesmen kebutuhan pasien dan keluarga. Setelah itu, perawat juga harus mampu memilih pembelajaran atau metode edukasi yang sesuai dan tepat dengan nilai, bahasa, budaya, keyakinan, dan kemampuan pasien serta keluarga dalam menerima apa yang perawat sampaikan agar

pelaksanaan edukasi pasien dan keluarga dapat berjalan dengan baik. (Yuyun Setiyawati<sup>1</sup>, Rr. Tutik Sri Hariyati<sup>2</sup>, 2022)

Kemampuan perawat dalam memberikan edukasi bagi keluarga dalam persiapan pemulangan pasien jantung merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan *discharge planning*. *Discharge planning* penting bagi pasien dan keluarga agar pasien atau terutama keluarga mengerti tentang kondisi penyakitnya dan bagaimana melakukan perawatan serta mengatasi masalah yang terjadi pada penyakitnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari selama di rumah. Dengan memahami kondisi pasien tersebut, maka keluarga dapat membuat keputusan yang tepat saat menghadapi masalah terkait penyakit yang dideritanya. (Rofi'i, 2022)

Salah satu tugas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dalam bentuk edukasi kepada pasien dan terutama keluarga harus dilaksanakan secara terstruktur demi kemandirian pasien dan keluarga di rumah. Edukasi ini memudahkan peran perawat dalam *follow-up* pasien dan keluarga di rumah. Jadi keluarga dapat bekerja sama dalam perawatan pasien di rumah. Seperti yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentang upaya pendampingan peran perawat dalam pemberian edukasi kepada keluarga pasien Infark Miokard Akut di ruang perawatan kritis jantung di kota Surakarta dapat berjalan efektif dan terdokumentasi dengan baik melalui materi *power point* dan leaflet yang berisikan

pengertian penyakit infark miokard akut, penatalaksanaannya di rumah, pola hidup, makanan yang dikonsumsi untuk pasien serta kebutuhan istirahat tidurnya.

Penyakit Infark Miokard Akut merupakan penyakit yang menyerang sistem hemodinamik pasien. Kondisi inilah yang membuat pemantauan kesehatan pasien pasca pemulihan dan pemulangan di rumah merupakan hal terpenting dalam penatalaksanaannya terutama keluarga. Keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien Infark Miokard Akut juga dapat membantu meningkatkan mekanisme penyembuhan pasien. Salah satu bentuk mekanisme penyembuhan pasien adalah koping individu dengan memberikan dukungan secara biopsikososio kultural serta spiritual (Hardiyana & Kristinawati, 2023).

Dalam memberikan perawatan kepada pasien, tidak hanya diberikan oleh tenaga kesehatan saja, akan tetapi peran keluarga merupakan faktor pendukung utama dalam memberikan asuhan keperawatan di rumah. Edukasi terhadap keluarga adalah upaya peran perawat dalam mendampingi keluarga tersebut dalam mengelola pasien Infark Miokard Akut di rumah dalam rangka meningkatkan status kesehatan pasien serta mendorong keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan terkait dengan perawatan dan pengobatan pasien selama di rumah. Semakin baik peran keluarga di rumah dalam perawatan pasien, semakin baik pula kualitas hidup pasien tersebut. Oleh karena itu, edukasi terhadap keluarga sangat perlu dilakukan dan ditingkatkan terutama dalam perawatan di

rumah guna meningkatkan pemahaman pengetahuan keluarga terhadap kondisi pasien tersebut. Dengan adanya pemahaman dari keluarga akan berpotensi meningkatnya status kesehatan pasien Infark Miokard Akut (Permana, 2021) (Hardiyana & Kristinawati, 2023).

Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup pasien Infark Miokard Akut, terlebih pasca pemulihan dan persiapan pemulangan pasien di rumah. Edukasi yang telah diberikan oleh perawat ruangan terhadap keluarga pasien dapat memonitor dan mengimplementasikan tindakan-tindakan yang sesuai untuk perawatan di rumah seperti halnya: melakukan monitoring kondisi fisik pasien, mengatur diet pasien, mengontrol aktivitas sehari-hari pasien, dan menjaga tingkat stress pasien (Hardiyana & Kristinawati, 2023)(Dixon et al., 2023). Peran keluarga dalam perawatan pasien memfokuskan pada gagasan perawatan yang berpusat pada pasien dan keluarga, hal tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Peran keluarga erat kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pelayanan kesehatan. Perawatan yang dilakukan oleh keluarga tetap berorientasi pada pasien dan sesuai dengan apa yang telah diedukasi oleh perawat di ruangan pasca pemulihan dan proses persiapan pemulangan pasien Infark Miokard Akut. Konsep perawatan yang dilakukan oleh keluarga mampu memberikan perawatan secara luas dan profesional pada berbagai aspek dan pelayanan Kesehatan (Hardiyana & Kristinawati, 2023).

Peran perawat dalam memberikan edukasi kepada keluarga pasien Infark Miokard Akut ini mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam hal peningkatan kesehatan pasien setelah perawatan di rumah sakit. Peran perawat di setiap ruang perawatan tetap harus membutuhkan pendampingan dari perawat senior atau kepala ruang agar nantinya saat melakukan asesmen, hingga ke tahap implementasi dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga dapat berjalan dengan baik. Upaya pendampingan peran perawat dimulai dari tahap penilaian awal pada 15 orang perawat dan didapatkan hasil bahwa semua perawat mengalami peningkatan score setelah diberikan pendampingan edukasi oleh Tim Pengabmas. Peningkatan nilai yang tercapai hampir sempurna (>80%) mendapatkan nilai tinggi di atas 90, dan semua perawat telah mampu dan memahami edukasi yang diberikan kepada keluarga pasien Infark Miokard Akut. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan pengabmas yang telah dilakukan oleh (Ike, 20221) bahwa dengan adanya kegiatan pengabmas tentang pendampingan peran perawat di ruang perawatan terjadi peningkatan kemampuan dan pengetahuan dibuktikan dengan hasil capaian nilai yang meningkat, serta banyak perawat yang antusias bertanya dan aktif dalam setiap diskusi.

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik melalui pendampingan perawat dalam melakukan edukasi dan pelatihan perawat ruang ICVCU di kota Surakarta dibuktikan dengan hasil peningkatan rerata skor yang semula 74,6 menjadi 89,3. Dengan adanya kegiatan ini, maka

diharapkan perawat dapat memonitor keberlanjutan pelaksanaan pendampingan keluarga yang melakukan perawatan pasien Infark Miokard Akut di rumah terkait status kondisi fisik pasien, aktivitas sehari-hari pasien, pola diet pasien beserta asupan nutrisi yang dikonsumsi pasien serta peningkatan pemberdayaan perawat ruangan untuk melakukan monitoring keluarga saat kontrol pasca pemulihan dan pemulangan pasien di poli jantung.

### Daftar Pustaka

- Dixon, D. L., Harm, P. D., & Taqueti, V. R. (2023). 2023AHA / ACC / ACCP / ASPC / NLA / PCNA Guideline for the Management of Patients With Chronic Coronary Disease. *Journal of the American College of Cardiology*, 82(9), 833–955. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2023.04.003>
- Hardiyana, M. T., & Kristinawati, B. (2023). Gambaran Peran Keluarga Dalam Perawatan Pasien Gagal Jantung: Perspektif Pasien. *Health Information ...*, 15. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/810%0Ahttps://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/download/810/690>
- Idris, D. N. T. (2023). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Acute Myocardial Infarction dengan Rehabilitasi Jantung Fase I di IPI Rumah Sakit BAPTIS Kediri. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, Vol 9 (2)(Agustus), 292–298.
- Nuraeni, A., Mirwanti, R., Sugiharto, F., Istiazahra, D., Sonandar, E. E., Komala, K., Hidayat, M. N., Nunik Virgianty, N., Anisa, N., Cahya, P., Restuti, S., & Pratiwi, W. (2022). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Efikasi Pemantauan Hemodinamik Non-Invasif Pada Pasien Gagal Jantung: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3), 2022.
- Permana, R. A. (2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12107> Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Diri Pasien Gagal Jantung di Surabaya Roby Aji Permana. *Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Perilaku Perawatan Diri Pasien Gagal Jantung Di Surabaya*, 12, 26–30.
- Rofi'i, M. (2022). *Discharge Planning Pada Pasien Di Rumah Sakit* (Vol. 1).
- Yuyun Setiyawati1, Rr. Tutik Sri Hariyati2, S. A. (2022). *Optimalisasi Pemberian Edukasi Pada Pasien Dan Keluarga Melalui Terbentuknyatim Perawat Edukatordi Rumah Sakit: A Pilot Study*. 4, 297–310.